ABSTRAK

Hidayat: *Makna Wayang Gunungan; Telaah Filosofis Terhadap Simbol-simbol Pada Gunungan Wayang Kulit. Skripsi UIN Sunan Ampel*

Bahasa merupakan media komunikasi antar subjek, dialog yang sejati dimana pemakai bahasa dan pendengar atau pembaca merupakan kesatuan sosial sebagai syarat mutlak bagi adanya bahasa. Dalam interaksinya manusia selalu menyertakan bahasa baik secara verbal maupun non-verbal seperti perkataan, tulisan, tanda, kode atau simbol-simbol untuk menyampaikan maksud dan tujuannya walaupun pada hakikatnya bahasa tidak pernah mewakili secara tepat apa yang menjadi maksud sebenarnya. Bahasa memiliki kebenaran yang universal, bahasa hanya mendekati dari segi-segi tertentu dan setiap bahasa menyoroti wajah kebenaran secara khas, memperkaya gambaran seseorang tentang dunia melalui bahasa-bahasa, sekaligus memaparkan kebudayaan dengan segala kekayaannya. Dengan tepat dinyatakan oleh peribahasa Arab *kulli lisani bi al insān* yang artinya makin banyak bahasa dipahami seseorang makin banyaklah dia menjadi manusia.

Kekayaan bahasa khas Nusantara salah satunya tertuang dalam bentuk Wayang Gunungan. Sebuah wujud hasil kebudayaan (*cultural product*) yang memiliki instrumen bahasa berupa tanda-tanda dan simbol-simbol syarat makna menjadi nilai tambah bagi bangsa ini. Kedalaman makna yang disampaikan melalui bahasa tingkat tinggi hingga bukan lagi kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penyampaian melainkan melalui tanda-tanda atau simbol-simbol. Oleh karena itu diperlukan seperangkat perspektif untuk dapat membaca dan memahami *masterpiece* tersebut.

Kata Kunci : *Wayang, bahasa, tanda, simbol, Gunungan, semiologi, hermeneutik dan makna.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id